

BAB IV PERANCANGAN

4.1 Proyek Perancangan Desain



Gambar 4. 1 Lokasi Perancangan

(Sumber: Google Maps)

Rumah makan Ayam Bakar Klaten Miroso berlokasi di Jalan BSD Boulevard Utara. Akses ke lokasi ini mudah dicapai menggunakan kendaraan pribadi atau angkutan umum seperti BSD Link. Adanya beberapa jalan raya utama yang melintasi daerah ini menunjukkan infrastruktur transportasi yang baik. Terdapat pula beberapa area pemukiman di Tangerang yang modern dan padat. Selain itu, masih ada banyak area terbuka hijau di sekitar pemukiman yang belum dibangun

4.2 Gedung Existing



Gambar 4. 2 Gedung Existing

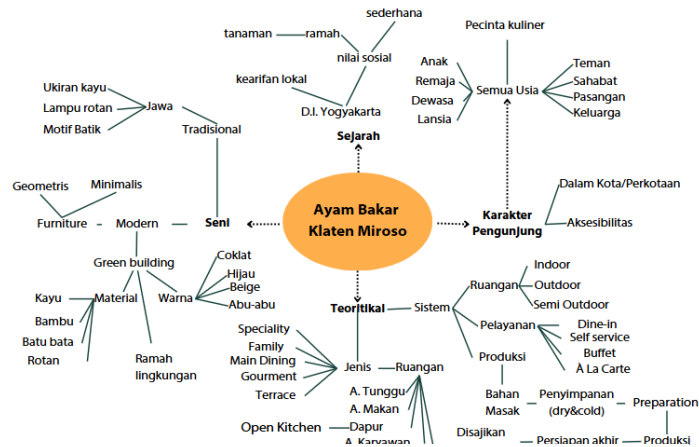
(Sumber: Google Maps)

Bangunan ini terletak di jantung distrik perangkat lunak Hyderabad, India, dan mencakup area seluas sekitar 2.179,32 meter persegi. Menampilkan bentuk geometris yang tegas, bangunan ini menjadi sorotan dengan desain kontemporer yang kuat dan inovatif. Dikelilingi oleh elemen air serta taman yang tertata rapi, bangunan ini tidak hanya berfungsi sebagai pusat kegiatan namun juga memberikan kesan estetika yang menyegarkan. Kombinasi elemen alami seperti air dan vegetasi dengan bentuk struktural modern menciptakan atmosfer yang tenang dan harmonis di tengah kesibukan kota.

Gaya bangunan ini mengutamakan fungsionalitas tanpa mengesampingkan daya tarik visual, menggabungkan ruang terbuka yang lapang dengan integrasi lingkungan yang erat. Penggunaan ruang terbuka memperkuat konsep desain kontemporer yang memadukan arsitektur dengan elemen alam sekitar, menciptakan keseimbangan antara aspek teknis dan estetika

4.3 Konsep Desain

4.3.1 Konsep Permasalahan Desain



Gambar 4. 3 Mindmap Konsep

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Mindmap di atas memberikan gambaran konsep yang komprehensif tentang restoran "Ayam Bakar Klaten Miroso" dengan beberapa aspek penting yang mendukung pengalaman dan nilai yang diusung oleh restoran tersebut. Konsep yang kaya akan budaya Jawa, mengusung nilai kearifan lokal, dan menargetkan berbagai segmen pengunjung. Dengan permasalahan yang ada, maka dirancang dapur terbuka. Restoran ini memperhatikan aspek-aspek desain yang ramah lingkungan dan layanan yang fleksibel, dengan pilihan ruang indoor dan outdoor, serta variasi layanan makan yang sesuai dengan preferensi pengunjung. Elemen seni dalam desain restoran menampilkan material ramah lingkungan seperti kayu, bambu, batu bata, dan rotan. Warna yang digunakan termasuk coklat, hijau, beige, dan abu-abu, memberikan kesan alami dan nyaman. Desain interiornya menggabungkan unsur tradisional Jawa dengan sentuhan modern, menggunakan dekorasi seperti ukiran kayu, lampu rotan, dan motif batik.

4.3.2 Konsep Desain Filosofis

Konsep desain filosofis yang menggambarkan perpaduan antara nilai-nilai kearifan lokal Jawa dengan kebutuhan gaya hidup kontemporer. Filosofi ini menjadikan salah satu elemen budaya tradisional sebagai identitas ruang dan dipadukan dengan sentuhan modern yang menggambarkan kesederhanaan dan efisiensi pada zaman ini. Pada konsep ini tidak hanya menciptakan ruang tidak hanya estetis tetapi juga menyampaikan cerita dan pengalaman budaya yang mendalam.

1. Tradisi sebagai identitas

Elemen seperti ukiran Jawa, batik, bata ekspos, serta material alami seperti kayu dan rotan mencerminkan budaya lokal dan kesederhanaan hidup masyarakat Jawa. Unsur ini menciptakan suasana hangat dan bermakna sebagai bentuk penghormatan terhadap tradisi.

2. Modernitas

Desain furnitur minimalis, tata ruang rapi, dan pencahayaan efektif mencerminkan gaya hidup modern. Perpaduan warna netral dan abu-abu gelap menciptakan keseimbangan antara nuansa tradisional dan kontemporer yang cocok untuk berbagai generasi

4.3.3 Moodboard



Gambar 4. 4 Moodboard

(Sumber: Google Maps)

Moodboard ini dirancang untuk restoran ayam bakar dengan konsep dapur terbuka yang memadukan gaya tradisional Jawa dengan elemen modern. Desainnya mengedepankan nuansa budaya lokal melalui penggunaan elemen tradisional seperti ukiran kayu khas Jawa, motif batik, dan lampu berbahan rotan. Sementara itu, tata ruang bergaya modern memberikan kesan terbuka dan nyaman, menciptakan harmoni antara tradisi dan inovasi.

Palet warna yang dipilih mengombinasikan warna-warna bumi, seperti terracotta, cokelat hangat, krem, dan hijau zaitun, yang mencerminkan kehangatan dan kedekatan dengan alam. Warna-warna tersebut dilengkapi dengan aksen modern berupa hitam matte dan abu-abu, untuk menambahkan kesan elegan dan kontemporer. Perpaduan ini menghasilkan suasana yang unik, ramah, dan estetik, memberikan pengalaman bersantap yang penuh makna sekaligus memperkenalkan keindahan budaya Jawa dalam konteks modern.

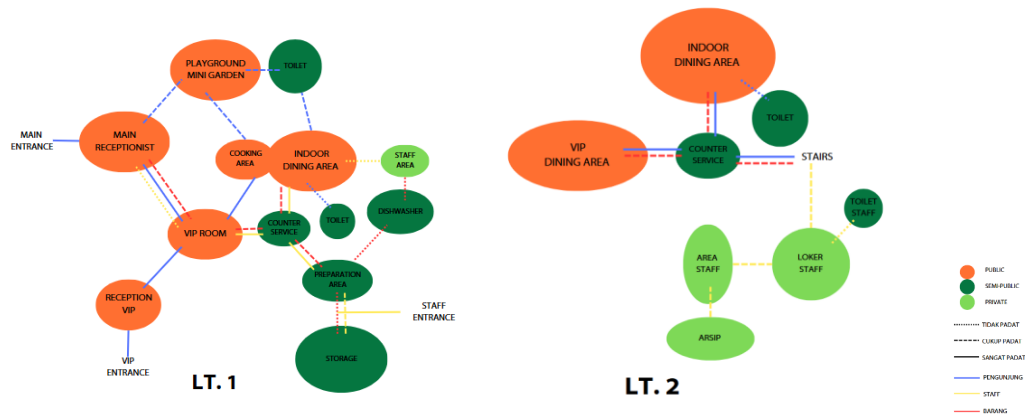
4.4 Pengorganisasian Ruang

4.4.1 Tabel Aktivitas dan Fasilitas

Tabel 4. 1 Tabel Aktivitas dan Fasilitas

TABEL AKTIVITAS DAN FASILITAS																												
NO	AREA	USER	SFAT	RUANG	JML	AKTIVITAS	FASILITAS	JML	DIMENSI			L.FRN X JML	SRK FURNITURE 100	TOTAL	L.FRN	SRK RUANG 100	LUAS RUANG	TOTAL RUANG										
									P	L	T								POL X JML									
1	OFFICE	MANAGER DAN AKUNTAN	PRIVATE	KANTOR MANAGER DAN RUANG GANTIAN LOKER	1	MENJALANKAN BISNIS RESTORAN MENGELOLA KEUANGAN RESTORAN	MEJA KERJA	1	1,20	0,60	0,75	0,72	0,88	1,58	4,25	4,25	8,49	1										
							KURSI KERJA LEMPARAN SEP	2	0,48	0,62	0,92	0,57	0,88	1,25														
		STAFF	PRIVATE	RUANG GANTIAN LOKER	1	MENYIMPAN BARANG	LOKER	2	1,10	0,35	1,70	0,77	0,92	1,69	6,37	6,37	13,95	2										
							FITTING ROOM	2	1,00	1,20		2,40	2,88	5,28														
		STAFF	PRIVATE	RUANG ISTIRAHAT	1	BERISTIRAHAT MAKAN	MEJA MAKAN	1	0,80	0,80	0,75	0,64	0,77	1,41	4,77	4,77	9,55	3										
KURSI MAKAN	4	0,45	0,45	0,80	0,81	0,57	1,78																					
TOTAL KEBUTUHAN RUANG														31,99														
2	STORAGE	STAFF	ADMIN CLEANING SERVICE	PRIVATE	GUDANG	1	MENYIMPAN BARANG PENGAMBIL BARANG MENGECEK BARANG MENYIMPAN BAHAN MASAK PENCUCI DAGING	RAK	2	2,00	0,50	1,80	2,00	2,40	4,40	8,80	8,80	17,60	4									
								KABINET ALAT KEBERSIHAN	2	1,00	0,50	1,60	1,00	1,20	2,20													
		STAFF	PRIVATE	MEAT AND CHICKEN STORAGE	2	MENYIMPAN BAHAN MASAK	KABINET PERALATAN DAPUR	2	1,00	0,50	1,60	1,00	1,20	2,20	49,84	49,84	99,68	5										
							SHELF CABINET	1	2,35	2,15	2,15	5,05	6,06	11,12														
							COLD	1	2,35	2,15	2,15	5,05	6,06	11,12														
							SHELVING MEAT	1	1,03	0,44	1,50	0,45	0,54	0,99														
							WASHER AND KNIFE SAN	1	0,70	0,50	0,85	0,35	0,42	0,77														
							WALL HOOD	1	2,00	1,20	0,40	2,40	2,88	5,28														
							2 HOT PLATE ELET	1	0,40	0,33	0,23	0,37	0,45	0,82														
							OVEN/ELECT. BASE	1	0,80	0,30	0,62	0,72	0,86	1,58														
							ELECT. COMBI STEAMER/GEER	1	1,85	0,30	1,62	1,70	2,04	3,74														
							TABLE	1	2,00	0,70	1,00	1,40	1,68	3,08														
							WALL SHELF	1	1	0,38	0,02	0,38	0,48	0,86														
							SHELVING CHICKEN	1	1,03	0,44	1,50	0,45	0,54	0,99														
							VERTICAL SLICER/GEAR	1	0,77	0,75	0,51	0,58	0,63	1,27														
							TABLE	1	0,30	0,70	1,00	0,63	0,78	1,38														
		WALL CUPBOARD	1	1,40	0,38	0,60	0,53	0,64	1,17																			
		MEAT MINCER 32	1	0,35	0,50	0,55	0,18	0,21	0,38																			
		TRIDLEY	1	0,55	0,70	0,30	0,66	0,79	1,45																			
		TABLE	1	0,70	0,70	1,00	0,49	0,53	1,08																			
		CHICKEN PROCESSING TABLE	1	1,80	0,70	1,00	1,26	1,51	2,77																			
		STAFF	PRIVATE	VEGETABLE S STORAGE	1	MENYIMPAN BAHAN MASAK PENGAMBIL BAHAN MASAK	COLD	1	2,35	2,15	2,15	5,05	6,06	11,12	20,36	20,36	40,72	6										
							SHELVING MEAT	1	1,03	0,44	1,50	0,45	0,54	0,99														
							WASHER AND KNIFE SAN	1	0,70	0,50	0,85	0,35	0,42	0,77														
							WALL HOOD	1	2,00	1,20	0,40	2,40	2,88	5,28														
							2 HOT PLATE ELET	1	0,40	0,33	0,23	0,37	0,45	0,82														
							TABLE	1	0,90	0,70	1,00	0,63	0,78	1,38														
							TOTAL KEBUTUHAN RUANG														207,85							
4	CASHIER						RESEPSIONIS KASIR	PENGUNJUNG	SEMI PUBLIC	OPEN KITCHEN	1	MENYAJIKAN BAHAN MASAK MEMASAK	KOMPOR + PANCI	4					0,60	0,60	1,00	1,44	1,73	3,17	18,36	18,36	36,71	7
													KOMPOR + WAJIAN	4					0,60	0,60	0,80	1,44	1,73	3,17				
							KITCHEN STAFF	PENGUNJUNG	PRIVATE	COLD KITCHEN	1	MENYAJIKAN BAHAN MINUMAN MEMBUAT MINUMAN	CHARCOAL GRILL	2					1,37	0,68	0,88	1,86	2,24	4,10	12,50	12,50	24,99	8
													PREPARATION TABLE	1					1,00	1,20	0,75	3,60	4,32	7,92				
							KITCHEN STAFF	PRIVATE	TAKE OUT TABLE	1	MENYAJIKAN BAHAN MINUMAN PENCUCI PERALATAN KOTOR	CHEST FREEZER	1	1,28					0,85	0,88	0,83	1,00	1,83	12,50	12,50	24,99	8	
												STANDING CHILLER	1	1,28					0,85	0,88	0,83	1,00	1,83					
							KITCHEN STAFF	PRIVATE	TAKE OUT TABLE	1	MENYAJIKAN BAHAN MINUMAN PENCUCI PERALATAN KOTOR	RAK	1	1,20					0,40	1,50	0,48	0,58	1,06	12,50	12,50	24,99	8	
		PREPARATION TABLE	1	1,00	1,20	0,75						3,60	4,32	7,92														
		KITCHEN STAFF	PRIVATE	TAKE OUT TABLE	1	MENYAJIKAN BAHAN MINUMAN PENCUCI PERALATAN KOTOR	LANDING TABLE	1	1,50	0,80	0,85	1,2	1,44	2,64	12,50	12,50	24,99	8										
							SHORT TABLE WITH COVER	3	1,70	0,80	1,50	4,08	4,86	8,97														
		KITCHEN STAFF	PRIVATE	TAKE OUT TABLE	1	MENYAJIKAN BAHAN MINUMAN PENCUCI PERALATAN KOTOR	SLIDE CONVEYOR	3	0,80	0,64	0,91	1,53	1,83	3,35	12,50	12,50	24,99	8										
							LOADING TURNABLE	3	0,85	0,85	0,91	2,16	2,60	4,76														
		KITCHEN STAFF	PRIVATE	TAKE OUT TABLE	1	MENYAJIKAN BAHAN MINUMAN PENCUCI PERALATAN KOTOR	RACK TYPE DISHWASHERS	3	1,73	0,80	1,64	4,14	4,95	9,09	12,50	12,50	24,99	8										
							ELECT. HOT AIR BLOWER	3	0,60	0,65	0,38	1,17	1,40	2,57														
		KITCHEN STAFF	PRIVATE	TAKE OUT TABLE	1	MENYAJIKAN BAHAN MINUMAN PENCUCI PERALATAN KOTOR	WALL HOOD	3	1,20	1,20	0,40	4,32	5,18	9,50	12,50	12,50	24,99	8										
							STATIONARY ROLLER CONVEYOR	3	1,10	0,64	0,91	2,16	2,53	4,64														
KITCHEN STAFF	PRIVATE	TAKE OUT TABLE	1	MENYAJIKAN BAHAN MINUMAN PENCUCI PERALATAN KOTOR	TSSD TROLLEY	3	0,88	0,47	0,94	1,24	1,48	2,72	12,50	12,50	24,99	8												
					SPACING BOARD ON WHEELS	3	0,54	0,56	0,50	0,30	0,36	0,66																
KITCHEN STAFF	PRIVATE	TAKE OUT TABLE	1	MENYAJIKAN BAHAN MINUMAN PENCUCI PERALATAN KOTOR	TROLLEY	1	2,00	0,60	1,50	1,2	1,44	2,64	12,50	12,50	24,99	8												
TOTAL KEBUTUHAN RUANG														167,66														
5	WAITING SEAT	RESEPSIONIS KASIR	PENGUNJUNG	SEMI PUBLIC	CASHIER	1	MENYAJIKAN BAHAN MASAK MEMASAK	MEJA KASIR	1	1,50	0,50	1,00	0,75	0,91	1,61	15,55	15,55	31,10	6									
								MEJA KOMPUTER	1	1,50	0,50	0,80	0,75	0,91	1,61													
		KITCHEN STAFF	PENGUNJUNG	PRIVATE	CASHIER	1	MENYAJIKAN BAHAN MASAK MEMASAK	AREA ANTRI KASIR	1	3,00	0,80		2,4	2,88	5,28	15,55	15,55	31,10	6									
TOTAL KEBUTUHAN RUANG														17,16														
6	DINING AREA	WAITER	PENGUNJUNG	SEMI PUBLIC	DINE IN WAITING	1	MENUNGGU ANTRIAN DINE IN	WOODEN SOFA	2	1,02	0,75	0,85	1,53	1,69	3,28	12,50	12,50	24,99	8									
								WOODEN SOFA 2 SEATER	1	1,40	0,75	0,85	1,05	1,26	2,31					5,67	5,67	11,35						
		WAITER	PENGUNJUNG	PUBLIC	INDOOR DINING	1	MENYANTAP MAKANAN MEMBERSHANKAN AREA MAKAN	DINING SET FOR 2	16	0,80	0,80	0,75	10,24	12,28	22,52	13,52	13,52	27,04	14									
								DINING SET FOR 4	9	1,20	0,80	0,75	21,6	25,32	47,52													
		WAITER	PENGUNJUNG	PUBLIC	OUTDOOR DINING	1	MENYANTAP MAKANAN MEMBERSHANKAN AREA MAKAN	DINING SET FOR 6	7	1,80	2,00	0,75	25,2	30,24	55,44	13,52	13,52	27,04	14									
								DINING SET FOR 10	4	3,00	2,00	0,75	42	50,4	92,4													
		WAITER	PENGUNJUNG	PUBLIC	OUTDOOR DINING	1	MENYANTAP MAKANAN MEMBERSHANKAN AREA MAKAN	DINING SET FOR 4	6	1,20	2,00	0,75	14,4	17,28	31,68	13,52	13,52	27,04	14									
		TOTAL KEBUTUHAN RUANG														499,196												
		7	TOILET	PENGUNJUNG WANITA	SERVICE	TOILET PENGUNJUNG WANITA	1	CUCI & KAKUS	CUBIC CLOSET	4	0,30	1,50		5,4	6,48	11,88	15,4	15,4	30,8	16								
WASTAFEL	4								0,80	0,50	0,70	1,6	1,92	3,52														
PENGUNJUNG PRIA	SERVICE			TOILET PENGUNJUNG PRIA	1	CUCI & KAKUS	CUBIC CLOSET	3	0,30	1,50		4,05	4,86	9,31	15,4	15,4	30,8	16										
							WASTAFEL	4	0,80	0,50	0,70	1,6	1,92	3,52														
STAFF WANITA	SERVICE			TOILET STAFF	1	CUCI & KAKUS	CUBIC CLOSET	4	0,30	1,50		5,4	6,48	11,88	15,4	15,4	30,8	16										
							WASTAFEL	4	0,80	0,50	0,70	1,6	1,92	3,52														
STAFF PRIA	SERVICE			TOILET STAFF	1	CUCI & KAKUS	CUBIC CLOSET	3	0,30	1,50		4,05	4,86	9,31	15,4	15,4	30,8	16										
							WASTAFEL	4	0,80	0,50	0,70	1,6	1,92	3,52														
STAFF PRIA	SERVICE			TOILET STAFF	1	CUCI & KAKUS	CUBIC CLOSET	4	0,30	1,50		5,4	6,48	11,88	15,4	15,4	30,8	16										
							WASTAFEL	4	0,80	0,50	0,70	1,6	1,92	3,52														
TOTAL KEBUTUHAN RUANG														15,32														
8	PLAYGROUND	PENGUNJUNG	PUBLIC	PLAYGROUND	1	BERMAIN ANAK	KAPASITAS	10				1,20			12,96	12,96	25,92	20										
							FRANKOLINE	1	3,00	1,80	2,00	0,8																
							MPR PLAYGROUND	1	4,50	3,00	0,90																	
							RLM AHLI LAKSIARAN	1	2,50	2,50	2,00	12,5																
TOTAL KEBUTUHAN RUANG														153,544														

4.4.2 Bubble Diagram

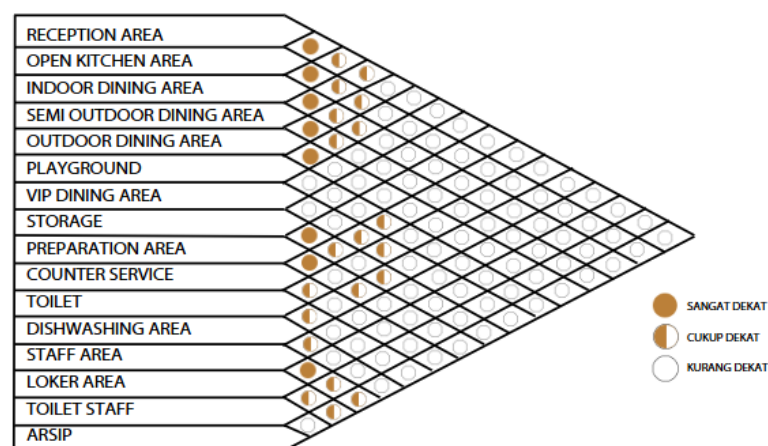


Gambar 4. 5 Bubble Diagram

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Kedekatan ruang yang terjadi di lantai 1 yaitu, semua orang dapat mengakses area makan dan juga *open kitchen* yang tersedia pada area tengah restoran. *Preparation Area* tersedia pada bagian belakang restoran sehingga memudahkan loading bahan masakan dan aktivitas karyawan. Pada lantai 2 hanya terdapat area makan dan ruang karyawan untuk beristirahat ataupun menyimpan peralatan.

4.4.3 Diagram Matrix

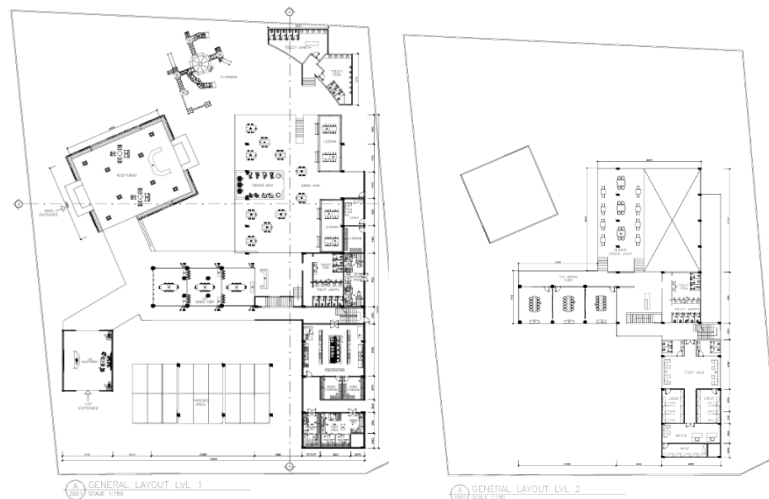


Gambar 4. 6 Diagram Matrix

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Diagram matriks adalah representasi visual yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara dua atau lebih set data atau variabel. Diagram ini biasanya berbentuk persegi atau persegi panjang yang terdiri dari sel-sel yang membentuk baris dan kolom. Setiap sel dalam diagram matriks menunjukkan interaksi atau hubungan antara elemen di baris dan kolom tertentu.

4.4.4 Layout



Gambar 4. 7 Denah Keseluruhan

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Penataan layout yang dilengkapi dengan pertimbangan peletakan furnitur, aktivitas dan sirkulasi pada perancangan restoran. Perancangan yang baik mampu meningkatkan produktiitas penggunaanya.

4.5 Tema dan Gaya

Restoran Ayam Bakar Klaten Miroso dengan konsep open kitchen menampilkan tema dan gaya yang memadukan tradisional dan industrial dengan harmonis. Lantai kayu alami memberikan kehangatan, sementara struktur bangunan yang menggunakan pilar-pilar baja ekspos dan bata merah memperkuat kesan industrial yang kokoh. Area dapur terbuka memungkinkan para pengunjung menyaksikan proses memasak secara langsung, menciptakan interaksi yang lebih personal antara koki dan pelanggan. Meja dan kursi kayu dengan desain sederhana menambah nuansa tradisional, sementara elemen-elemen dekoratif seperti lampu gantung bergaya vintage dan peralatan masak yang tergantung memberikan sentuhan industrial yang autentik. Kombinasi ini menciptakan suasana yang unik dan menarik, di mana tradisi dan modernitas saling melengkapi, memberikan pengalaman makan yang berkesan dan menggugah selera bagi para pengunjung.

4.6 Penggunaan Elemen Desain

4.6.1 Batik

Motif batik Kawung merupakan salah satu warisan budaya dengan makna filosofis yang mendalam. Polanya yang terdiri dari bentuk lingkaran simetris, menyerupai buah kolang-kaling atau bunga lotus, menggambarkan simbol kesucian, keseimbangan, dan kebijaksanaan. Motif ini juga mencerminkan nilai-nilai luhur, seperti rendah hati dan integritas, serta sering diasosiasikan dengan kemuliaan dan harmoni dalam budaya Jawa.

Penerapan motif batik Kawung pada dinding interior ruang makan VIP berbahan kayu memberikan sentuhan estetis yang mewah sekaligus mengangkat nilai budaya. Motif ini dapat diterapkan melalui ukiran atau pahatan pada panel kayu, seperti jati atau merbau, sehingga menghasilkan tekstur dan dimensi yang menonjol. Finishing kayu dengan warna natural menciptakan kesan hangat dan elegan, sementara pencahayaan yang tepat mempertegas detail motif, menjadikannya elemen visual utama dalam ruangan. Perpaduan ini menciptakan suasana yang harmonis dan eksklusif, memperkaya pengalaman ruang makan VIP.

4.6.2 Secondary Skin

Penggunaan secondary skin dengan material kayu yang berpola, memberikan karakter estetis yang kuat pada ruang resepsionis. Elemen secondary skin berbentuk kisi-kisi kayu di sisi kiri dan kanan ruangan tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif tetapi juga menciptakan permainan cahaya dan bayangan yang menarik, sekaligus memberikan kesan semi-transparan yang memaksimalkan sirkulasi udara dan pencahayaan alami. Ornamen kayu ukir di bagian atas menambah nuansa tradisional, sementara panel kayu berpola geometris pada meja resepsionis, yang dilengkapi pencahayaan backlit, menjadi pusat perhatian yang menonjolkan identitas budaya. Kombinasi material kayu dengan elemen modern seperti pencahayaan tersembunyi memberikan keseimbangan sempurna antara tradisional dan kontemporer, menciptakan suasana hangat, elegan, dan menyambut bagi pengunjung.

4.6.3 Anyaman

Anyaman pada meja resepsionis memiliki makna yang mendalam sebagai simbol tradisi, kearifan lokal, dan keberlanjutan. Dalam budaya Indonesia, anyaman sering kali mencerminkan keterampilan tangan, keuletan, dan nilai-nilai gotong royong yang diwariskan secara turun-temurun. Pola geometris pada anyaman biasanya memiliki filosofi tentang keharmonisan hidup, keseimbangan, dan hubungan antara manusia dengan alam. Penggunaan material anyaman juga merepresentasikan penghormatan terhadap bahan alami, seperti bambu, rotan, atau pandan, yang ramah lingkungan dan mencerminkan keberlanjutan. Dengan mengintegrasikan material ini ke dalam desain modern seperti meja resepsionis, makna tersebut tidak hanya dilestarikan tetapi juga diperkenalkan kepada khalayak yang lebih luas dalam konteks kontemporer.

4.7 Gambar Presentasi

4.6.1 Lobby



Gambar 4. 8 Rendering VIP Lobby (Receptionist)

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Lobby Rumah Makan Ayam Bakar ini memiliki elemen-elemen dekoratif yang mencerminkan budaya Jawa, seperti motif batik pada meja resepsionis dan ornament pada dinding serta plafon. Dinding samping ruangan dihiasi dengan panel kayu yang berlubang yang memberikan efek pencahayaan alami dan ventilasi. Pada bagian Tengah ruangan, terdapat logo restoran yang menyajikan masakan tradisional. Penggunaan material kayu dan motif tradisional memberikan nuansa hangat dan ramah, menciptakan suasana yang nyaman dan mengundang bagi para pengunjung. Desain pada ruangan ini tidak hanya estetik tetapi juga fungsional, mencerminkan kearifan lokal dan nilai-nilai budaya yang dijunjung tinggi.



Gambar 4. 9 Rendering VIP Lobby (*Seating Area*)

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Area tunggu yang berada di lobby didesain dengan memadukan elemen alami dan seni dekoratif. Ruangan ini memiliki lantai kayu dengan pola garis-garis rapi, serta dinding berwarna abu-abu yang dihiasi dengan ornament kayu berbentuk payung yang merupakan salah satu budaya khas Klaten yang dapat memberikan sentuhan tradisional. Furnitur yang didesain

klasik dengan menggunakan material kayu ini memberikan sentuhan tradisional.

4.6.2 VIP Room



Gambar 4. 10 VIP Room.

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Ruangan VIP dengan desain tradisional yang elegan ini menggunakan material lantai kayu yang hangat dan dinding yang dihiasi dengan panel dekoratif bermotif batik Kawung yang merupakan salah satu batik dari D.I.Yogyakarta. Di tengah ruangan ini terdapat meja kayu yang panjang dengan enam kursi yang cocok digunakan untuk bersantap bersama keluarga. Lampu gantung klasik dengan desain yang antik memberikan pencahayaan yang hangat dan menambah nuansa tradisional pada ruangan.

Pintu kayu dengan desain kisi-kisi yang digunakan dapat menciptakan kesan ruang yang lebih luas dan terbuka.



Gambar 4. 1 VIP Room.

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Ruangan ini memiliki beberapa meja dan kursi kayu yang tertata rapi, menciptakan suasana yang hangat dan nyaman. Pilar-pilar bata yang kokoh menambah kesan klasik dan elegan pada ruangan ini. Lampu gantung dengan desain klasik juga menambah nuansa tradisional. Jendela-jendela besar memungkinkan cahaya alami masuk, memberikan pencahayaan yang baik dan pemandangan luar yang menyegarkan. Elemen-elemen ini menciptakan suasana yang harmonis dan mengundang, cocok untuk ruang makan atau ruang berkumpul yang nyaman.

4.6.1 Dining Area dan Open Kitchen



Gambar 4. 11 Dining Area

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Ruang makan terbuka dengan desain yang menggabungkan elemen tradisional dan modern. Lantai kayu yang dipoles memberikan kesan hangat dan alami, sementara meja dan kursi kayu dengan desain sederhana menambah nuansa tradisional. Ruangan ini memiliki pencahayaan alami yang baik berkat dinding terbuka yang menghadap ke pemandangan luar yang hijau dan luas, menciptakan suasana yang tenang dan menyegarkan.



Gambar 4. 12 Open Kitchen

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Area ini merupakan *open kitchen* yang memadukan elemen-elemen modern dan klasik. Ruangan ini menggunakan lantai beton dan pingirannya menggunakan batu bata. Terdapat pilar bata yang kokoh menambah kesan tradisional dan alami pada ruangan ini. Ruangan ini dapat menarik pengunjung yang datang sebagai hiburan sembari menunggu makanan dihidangkan.

4.8 Pengaplikasian

4.7.1 Konsep Warna

Pemilihan warna memberikan dampak psikologis kepada pengguna, selain itu, pemilihan warna juga mencerminkan citra dari sebuah merek. Warna-warna yang digunakan yaitu:

1. Coklat

Digunakan pada elemen kayu seperti meja, kursi, dan lantai untuk memberikan kesan hangat dan alami.

2. Krem

Warna netral yang sering digunakan dalam desain karena memberikan kesan hangat, lembut, dan ramah.

3. Merah

Selain memperkuat identitas *brand*, merah juga diyakini dapat meningkatkan nafsu makan.

4.7.2 Konsep Lantai

1. Lantai Kayu



Gambar 4. 13 Lantai Kayu

(Sumber: Website)

Memberikan kesan hangat dan alami. Lantai kayu digunakan hampir dalam semua ruangan dalam perancangan ini. Lantai kayu dapat memberikan suasana yang ramah dan nyaman. Warna coklat dari kayu juga memberikan nuansa yang mendukung interior tradisional.

2. Lantai Beton



Gambar 4. 14 Lantai Beton

(Sumber: Website)

Lantai beton sering digunakan dalam rumah makan dengan tema industrial karena memberikan kesan modern dan kokoh. Beton bisa diolah dengan berbagai teknik finishing untuk menambah estetika, seperti polished

concrete yang memberikan tampilan mengkilap. Lantai beton digunakan di area *open kitchen* pada perancangan ini.

1. Lantai Keramik



Gambar 4. 15 Lantai Keramik

(Sumber: Website)

Lantai keramik juga bisa memberikan kesan bersih dan modern tergantung pada desain dan warnanya. Penggunaannya lantai keramik pada perancangan ini terdapat di koridor VIP room.

4.7.3 Solusi Elemen Utama

Solusi utama dari perancangan desain interior rumah makan Ayam Bakar Klaten Miroso dengan konsep open kitchen dan tema tradisional-industrial adalah menciptakan suasana yang nyaman dan menarik, serta memperkuat identitas merek. Untuk mencapai ini, ada beberapa langkah yang dapat diambil:

1. Penggunaan Material Alami

Memilih material seperti kayu dan bata ekspos untuk menciptakan suasana hangat dan tradisional. Material ini juga memberikan kesan alami dan ramah lingkungan.

2. Desain Open Kitchen

Menggunakan konsep dapur terbuka untuk meningkatkan interaksi antara koki dan pengunjung, serta memberikan pengalaman makan yang lebih personal dan transparan.

3. Warna Hangat dan Aksen Tradisional

Memilih palet warna yang hangat seperti krem, coklat, dan merah untuk menciptakan suasana yang menggugah selera dan nyaman. Menggunakan elemen dekoratif seperti motif batik atau ukiran kayu untuk memperkuat tema tradisional.

4. Elemen Industrial:

Menambahkan elemen-elemen industrial seperti pilar baja ekspos, lampu gantung bergaya vintage, dan lantai beton untuk memberikan kesan modern dan kokoh.

5. Pencahayaan:

Menggunakan pencahayaan yang hangat dan alami, serta memaksimalkan cahaya alami dengan jendela besar. Lampu gantung dan lampu dinding bergaya vintage dapat menambah nuansa tradisional dan elegan.

6. Pengaturan Ruang yang Fungsional

Menata meja dan kursi dengan rapi untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung, serta memastikan aliran ruang yang baik antara area dapur dan area makan.